

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI TEKA-TEKI BERGAMBAR DI RA PESANTREN
MODERN DAAR AL-ULUM KECAMATAN KISARAN
BARAT KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan RaudhatulAthfal (RA)*

OLEH:

**ISMADEWI
NPM: 1601240061P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

ISMADEWI NPM. 1601240061P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI TEKA-TEKI BERGAMBAR DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN

Penelitian yang berjudul UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI TEKA-TEKI BERGAMBAR DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN dilatar belakangi oleh masih belum berkembangnya kemampuan mengenal huruf anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan ini dapat dilihat dari rendahnya kemampuan anak menunjukkan huruf, menyebutkan huruf, dan menuliskan huruf. Penelitian dalam bentuk tindakan kelas ini (PTK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf melalui teka-teki bergambar di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui media teka-teki bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan anak mengenal huruf yaitu pada pra siklus 21,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 43,3%, siklus 2 rata-ratanya 73,3 dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media teka-teki bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Kata Kunci : Teka-teki bergambar, Mengenal huruf

ABSTRACT

ISMADDEWI NPM. 1601240061P. EFFORTS TO IMPROVE KNOWLEDGE ABILITY ABOUT LETTERS THROUGH THE DRAWING TECHNIQUES IN RA MODERN PESANTREN DAAR AL-ULUM DISTRICTS WEST SUBSIDIARY DISTRICT OF SUBSIDIARY

A study entitled EFFORTS TO IMPROVE KNOWLEDGE ABBREVIATIONS THROUGH THE MARKETING TECHNIQUES IN RA MODERN PESANTREN DAAR AL-ULUM WEST KISUPAN KABUPATEN ASAHAN DESCRIPTION background by the still not developed the ability to recognize the letters of children in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District This Asahan can be seen from the low ability of children to show letters, mention letters, and write letters. Research in the form of this class action (PTK) aims to improve the ability of children to recognize letters through pictorial puzzles in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District Asahan District. This research consists of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Based on the results of research known that through pictorial puzzle media can improve children's ability to recognize letters. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum requirement of children is BSH hence can be averaged increase of ability of children to know letters that is in pre cycle 21,6%, next cycle 1 average 43,3%, cycle 2 average 73,3 and in cycle 3 mean the average the child earns is 85%. Based on the results of this study can be concluded that through pictorial puzzle media can improve the ability to recognize children's letters in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum District West Kisaran District Asahan

Keywords: Picture puzzles, Know letters

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas izin dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Shalawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak.

Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Teka-Teki Bergambar Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan”. Proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ungkapkan kepada Ayahanda **Ismail** dan Ibunda tercinta **Asmah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga penulis haturkan untuk suami tercinta **Gunawan Bibisana** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr.Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Dra. Indra Mulya, MA, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu penulis dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd.. M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra,S.Pd, M.Pd, Drs.Lisanuddin,M.Pd, Munawir Pasaribu,S.Pd.I, MA. Robie Fahreza,M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj.Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi,M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini,M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan, beserta Staff RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Satf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memeberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2017
Peneliti

(ISMADEWI)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kemampuan Mengenal huruf.....	7
1. Pengertian Kemampuan Mengenal huruf	8
2. Pentingnya Pengenalan huruf.....	9
3. Tahapan Membaca Anak Usia Dini	10
4. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	12
B. Teka-Teki Bergambar	13
1. Pengertian Teka-teki Bergambar.....	13
2. Manfaat Teka-Teki Bergambar	14
3. Langkah – langkah Penerapan Teka-Teki Bergambar	15
4. Pembelajaran Mengenal huruf Melalui teka-Teki Bergambar.....	17
C. Penelitian Yang Relevan	19

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat Penelitian	21
2. Waktu Penelitian.....	21
3. Siklus PTK.....	21
B. Persiapan PTK.....	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Sumber Data	23
1. Anak.....	23
2. Guru	24
3. Teman Sejawat.....	24
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	25
1. Teknik Pengumpulan Data.....	25
2. Alat Pengumpulan Data	26
F. Indikator Kinerja.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Prosedur Penelitian.....	30
1. Pra Siklus	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan	30
c. Tahap Pengamatan.....	30
d. Tahap Refleksi.....	31
2. Siklus 1.....	31
a. Tahap Perencanaan.....	31
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan.....	32
d. Refleksi.....	32
3 Siklus 2.....	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan	33
c. Tahap Pengamatan.....	33

d. Tahap Refleksi.....	33
4 Siklus 3.....	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan.....	34
c. Tahap Pengamatan.....	34
d. Tahap Refleksi.....	34
I. Personalia Penelitian.....	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	36
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	42
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	55
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	68
E. Pembahasan Penelitian	80
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	21
Tabel 2. Nama Anak Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	23
Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	24
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	25
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	26
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	28
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	35
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	37
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	38
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	41
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	50
Tabel 12. Siklus 1	51
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	54
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	63
Tabel 15. Siklus 2	64
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	67
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	76
Tabel 18. Siklus 3.....	77
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	79

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	39
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	52
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	65
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	78
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	81

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan pada anak yang dilakukan dalam bentuk program pembelajaran agar kemampuan yang dimiliki anak dapat berkembang dijelaskan Sujiono bahwa program pembelajaran merupakan pengembangan melalui kegiatan bermain yang dapat memperkaya pengalaman anak tentang berbagai hal seperti cara berfikir tentang diri sendiri, tanggap pada pertanyaan dan memberikan argumentasi untuk mencari berbagai alternatif.¹

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam Undang - Undang Sisdiknas adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Dalam Undang-undang Sisdiknas No.14 tentang guru dan dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³

Pembelajaran mengenalkan huruf ditingkat usia dini, guru tidak hanyasekedar melaksanakan apa yang ada dalam kurikulum, melainkan harus dapat menginterpretasi dan mengembangkan kurikulum menjadi bentuk pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik apabila guru memiliki kreativitas dengan memasukkan permainan ke dalam aktivitas anak. Penggunaan kreativitas permainan kedalam belajar anak akan memberi iklim yang berbeda bagi anak, akan menyenangkan dalam proses belajar. Anak belajar seolah-olah tanpa adanya keterpaksaan, tapi justru belajar dengan keharmonisan, selain itu dengan bermain anakdapat belajar dengan santai. Dengan cara tersebut, sel-sel otak anak dapat

¹ . Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta :PT Index, 2009) h. 138

²Undang-undang Sisdiknas No. 14 Tahun 2003. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas. h 23

³*Ibid* h. 23

berkembang sehingga anak dapat menyerap informasi, dan memperoleh kesan yang mendalam terhadap materi pelajaran.⁴

Rendahnya kemampuan anak mengenal huruf, hendaknya menjadi perhatian khusus bagi guru. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik minat belajar anak dan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf. Guru sering menggunakan metode yang dianggap paling mudah dan praktis dalam pembelajaran mengenalkan huruf kepada anak, padahal metode pembelajaran yang dilakukan dengan mudah dan praktis belum tentu dapat mencapai hasil yang optimal.

Penggunaan teka-teki bergambar sebagai media pembelajaran dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf. Hal ini dikarenakan teka-teki bergambar mengandung unsur permainan yang menyenangkan, membuat anak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan anak tidak gampang bosan serta jenuh pada saat berjalannya proses pembelajaran. Teka-teki gambar sebagai media dalam pengenalan huruf pada anak digunakan sebagai teknik pembelajaran dengan harapan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan mutu kemampuan anak mengenal huruf.⁵

Sehubungan dengan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun, peneliti melakukan observasi awal di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2017 diketahui bahwa dari 20 orang anak hanya ada 4 orang atau yang sudah mampu mengenal huruf dengan baik sedangkan 16 orang anak masih mengalami kesulitan mengenal huruf.

Kurangnya Kreativitas Guru dalam mengenalkan huruf pada anak menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak mengenal huruf di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan. ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti kemampuan anak mengenal huruf yang masih berbeda-beda, ada anak yang sudah mampu mengenal huruf dengan baik tetapi ada juga yang belum mengenal huruf sama sekali.

Kurang maksimalnya Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan.dalam pembelajaran mengenalkan huruf kepada anak yang selalu terpusat kepada guru, sehingga proses pembelajaran berjalan monoton

⁴Sujiono, h. 138

⁵*Ibid* h. 139

dan membosankan bagi anak. Anak menjadi mudah jenuh dan kelihatan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.

Melihat permasalahan dan kendala di sekolah peneliti mencoba memberikan media pembelajaran dengan menggunakan teka-teki bergambar melalui media teka-teki bergambar anak diharapkan akan mudah mengenal huruf, dengan dukungan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif.

Rendahnya kemampuan anak mengenal huruf di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan karena metode pembelajaran yang diterapkan selama ini ternyata belum dapat mengembangkan kemampuan anak mengenal huruf, Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Teka-Teki Bergambar Di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

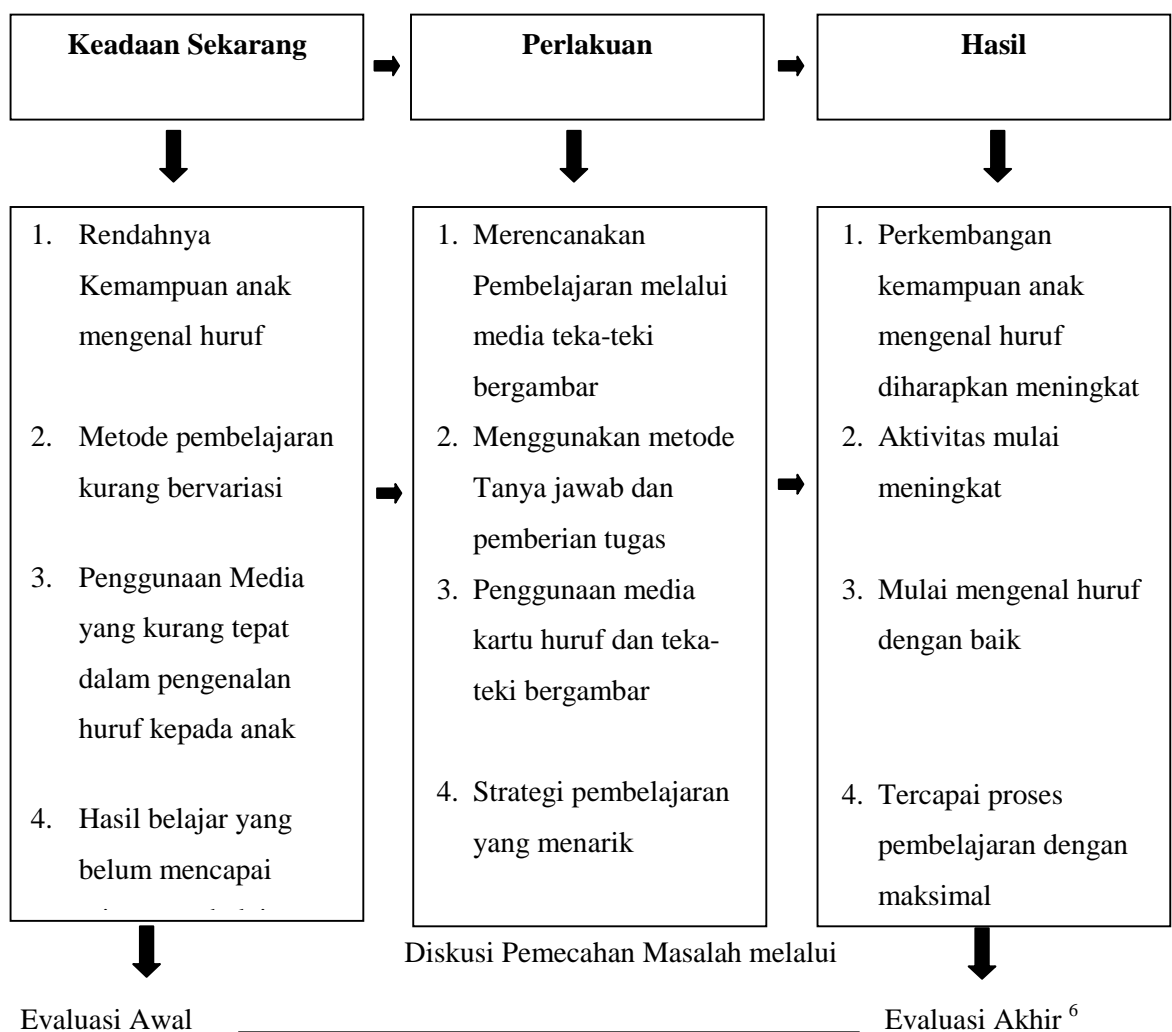
- a. Kemampuan Anak Mengenal huruf masih sangat rendah.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi
- c. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat anak
- d. Hasil pembelajaran kurang maksimal

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf melalui media teka-teki bergambar di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat”?

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran mengenal huruf kepada anak yang dilakukan guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui media teka-teki bergambar peneliti mencoba meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :



⁶. Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h.276

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui media teka-teki bergambar dapat Meningkatkan Kemampuan anak mengenal huruf Di RAPesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat “.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus adalah sebagai berikut

1. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak mengenal huruf melalui media Teka-teki bergambar di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat.
2. Secara khusus, penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi awal kemampuan mengenal huruf di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat sebelum adanya media Teka-teki bergambar, selanjutnya untuk mengetahui proses belajar mengajar mengenal huruf, dan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mengenal huruf setelah melalui penggunaan media Teka-teki bergambar di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat..

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan anak mengenal huruf melalui media Teka-teki bergambar di Raudhatul Athafal (RA), penelitian ini diharapkan

dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media Teka-teki bergambar.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui media Teka-teki bergambar anak-anak akan termotivasi belajar mengenal huruf di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat .
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak bosan dengan pelajaran mengenal huruf melalui media Teka-teki bergambar kemampuan mengenal huruf diharapkan dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media Teka-teki bergambar.
- d. Bagi Peneliti sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada bangku pendidikan dan sebagai referensi serta khazanah bagi peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa.

Sujiona mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya.⁷

Belajar mengenal huruf menurut Ehri dan Mc. Cormick (dalam Prasetyono) merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.⁸

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.⁹

Jadi dari pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan anak dalam mengetahui dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan anak dalam mengetahui huruf dapat dilihat saat anak mampu menyebutkan suatu simbol huruf, dan kemampuan anak dalam memahami huruf

⁷Sujiono h. 300

⁸Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini* (Yogyakarta : Think, 2011) h. 42

⁹Permendiknas, Tahun 2009. h 9

dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai huruf sehingga anak mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata.

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik dalam buku Sujiono bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.¹⁰

Pendapat Ehri dan Mc. Cormack dalam buku Harun Rasyid dkk. belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf.¹¹

Burnett dalam buku Harun Rasyid dkk. menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang.¹²

Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan permainan membaca untuk mengenal huruf.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

¹⁰*Ibid* h. 73

¹¹Harun Rasyid dkk, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung : CV Wacana, 2009) h. 241

¹²*Ibid*

¹³Slamet Suyantot, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Hikayat : Publishing, 2005) h. 165

2. Pentingnya Pengenalan Huruf

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A. Wasik dalam Sujiono membaca merupakan keterampilan berbahasa yang merupakan suatu proses bersifat fisik dan psikologis. Keterampilan yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak. Anak-anak berkesempatan berinteraksi dengan huruf cetak. Belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak.¹⁴

Proses pengenalan huruf sejalan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dengan indera visual, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses recoding, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang bermakna. Proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Melalui proses decoding, gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan kemudian diberi makna. Proses ini melibatkan knowledge of the world dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.¹⁵

Menurut Glenn Doman dalam Maimuna Hasan bahwa anak balita perlu diajari membaca karena :

- a. anak usia balita mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak,
- b. Anak usia balita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa,
- c. Semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat
- d. Anak usia balita mempunyai energi yang luar biasa
- e. Anak usia balita dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan. Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.¹⁶

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf adalah penting bagi anak TK dan perlu diajarkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, tidak membebani anak dan

¹⁴Sujiono, h. 139

¹⁵*Ibid* 139

¹⁶Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Divas Press,) h. 311

memerlukan energy sehingga anak dapat mempelajari bahasa secara utuh belajar sesuai yang diajarkan/diharapkan.

3. Tahapan Membaca Anak Usia Dini

Menurut Prasetyono tahapan membaca pada anak usiadini dibagi dalam 3 tahap yaitu:

a. Tahap I : Membaca Gambar

Anak diberikan gambar, yang dalam satu halaman hanya memuat satu jenis gambar, misalnya gambar ayam, maka gambar tidak boleh dihias dengan jenis gambar lain. Jika buku, maka buku tersebut hanya berisi gambar, belum tulisan.

b. Tahap II : Membaca Gambar + Huruf

Keterampilan membaca anak tahap kedua ini dengan membaca huruf yang sesuai dengan huruf awal gambar.

c. Tahap III : Membaca Gambar + Kata

Keterampilan membaca tahap selanjutnya adalah dengan memperlihatkan gambar dan tulisan makna gambar.

Tahap Membaca Kalimat merupakan tahap paling matang dari keterampilan membaca ini. Anak sudah menguasai banyak kosa kata dan dapat merangkainya menjadi kalimat. Anak dapat membaca buku maupun surat kabar.¹⁷

Menurut Cochorane dalam buku karya Tadkiroatun Musfiroh, perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun dibagi dalam lima tahap yakni:

a. Tahap Magic

Pada tahap ini anak belajar tentang guna buku. Anak mulai berpikir bahwa buku adalah sesuatu yang penting. Anak melihat-lihat buku, membawa-bawa buku dan sering memiliki buku favorit.

b. Tahap Konsep Diri

Anak melihat dirinya sebagai pembaca, mulai terlihat dalam kegiatan pura-pura membaca, mengambil makna dari gambar, membahasakan buku walau tidak cocok dengan teks yang ada di dalamnya.

c. Tahap Membaca

Antara Anak memiliki kesadaran terhadap bahan cetak. Mereka mungkin memilih kata-kata yang sudah dikenal, dapat membaca ulang

¹⁷Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini* (Yogyakarta : Think, 2011) h. 53

cerita yang sudah ditulis dan dapat membaca puisi. Pada tahap ini anak mulai mengenali alfabet.

d. Tahap Lepas Landas

Anak mulai menggunakan tiga sistem tanda/ciri yaitu grafonic, semantik, dan sintaksis. Anak mulai bergairah membaca, mengenali huruf dari konteks, memperhatikan lingkungan dan membaca apapun di sekitarnya seperti pada kemasan dan papan penunjuk.

e. Tahap Independen

Anak dapat membaca secara mandiri, mengkonstruksi makna dari huruf dan dari pengalaman sebelumnya serta isyarat penulis. Anak-anak dapat membuat perkiraan tentang isi bacaan.¹⁸

Tahapan membaca menurut Sujiono, dibagi dalam 4 tahap yang meliputi:

- a. Kesiapan membaca, yaitu berhubungan dengan pengalaman membaca pada tingkat prasekolah. Tahap ini dimulai sejak lahir, dan biasanya berlanjut sampai sekitar usia enam atau tujuh tahun.
- b. Penguasaan kata, yaitu berhubungan dengan pengalaman membaca kelas 1 SD. Hasilnya, anak menguasai apa yang disebut keterampilan membaca tahap kedua atau kemampuan membaca kelas satu.
- c. Pertambahan penguasaan kosakata dan penggunaan konteks, yaitu secara umum terjadi pada kelas 4 SD, dan menghasilkan apa yang disebut kemampuan membaca fungsional, mampu membaca rambu-rambu lalu lintas atau petunjuk-petunjuk dengan cukup lancar, mengisi formulir yang sederhana, dan sejenisnya.
- d. Tahap literasi kelas 8, 9, atau 10, pada tahap ini anak bisa menjadi pembaca dewasa, anak bisa membaca hampir semua materi yang relatif sederhana. Singkatnya, anak cukup dewasa untuk tugas membaca di SMA.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan membaca yang digunakan adalah tahap membaca gambar dan kata. Selain itu, dikarenakan obyek yang diteliti adalah anak di Taman Kanak-kanak / Raudhatul Athfal atau masih dalam usia prasekolah maka termasuk dalam tahapan kesiapan membaca. Kesiapan membaca meliputi berbagai kesiapan belajar, kesiapan fisik meliputi penglihatan dan pendengaran yang baik, kesiapan intelektual meliputi tingkat persepsi visual minimum anak bisa menyerap dan mengingat kata-kata dan huruf pembentuknya.

¹⁸*Ibid* h 23

¹⁹Sujiono, h. 140

4. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut Sujiono Perkembangan kemampuan berbahasa anak usia 4-6 tahun di tandai berbagai kemampuan sebagai berikut:

- a. Mampu menggunakan kata ganti saya dalam berkomunikasi
- b. Memiliki berbagai perbendaharaan kata kerja, kata sifat, kata keadaan, kata tanya, dan kata sambung.
- c. Menunjukkan pengertian, dan pemahaman tentang sesuatu.
- d. Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan tindakan dengan menggunakan kalimat sederhana.
- e. Mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu melalui gambar.²⁰

Tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dapat melakukan hal-hal sebagai berikut : a). menerima bahasa, b). mengungkapkan bahasa, dan c). keaksaraan. Tingkat pencapaian perkembangan menerima bahasa anak diharap dapat: 1) menyimak perkataan orang lain, 2) mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, 3) memahami cerita yang dibacakan, 4) mengenal perbendaharaan kata.²¹

Menurut Permediknas dalam mengungkapkan bahasa anak diharap dapat:

- 1) Mengulang kalimat sederhana,
- 2) Menjawab pertanyaan sederhana,
- 3) Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat,
- 4) Menyebutkan kata-kata yang dikenal,
- 5) Mengutarakan pendapat kepada orang lain,
- 6) Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan,
- 7) Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.

Keaksaraan anak diharap dapat:

- 1) mengenal simbol-simbol,
- 2) mengenal suara-suara hewan/ benda yang ada disekitarnya,

²⁰*Ibid* h. 140

²¹ Permendiknas, Tahun 2010. h 10

3) membuat coretan yang bermakna, dan meniru huruf²²

Perkembangan bahasa dapat distimulasi oleh orang terdekat anak, seperti orang tua, guru, pengasuh, saudara dan sebagainya. Berhubung anak belajar bahasa melalui meniru/modeling, maka orang disekitar perlu mengajak bicara, dan dengan bahasa yang benar. Metode pengembangan bahasa yang dapat diterapkan antara lain bercerita, sosiodrama, permainan membaca dan lain-lain.²³

Nurbiana Dhieni dalam Enny Zubaidah berpendapat: bahwa usia 4-5 tahun anak sudah mampu untuk mendengarkan dan membedakan bunyi suara, bunyi bahasa dan mengucapkannya, dapat mendengarkan dan memahami kata dan kalimat sederhana, dapat berkomunikasi/berbicara secara lisan, memperkaya kosa kata yang diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan waktu, dapat mengenal bentuk-bentuk simbol sederhana (pra menulis), dapat menceritakan gambar (pra membaca) mengenal bahwa ada hubungan antara bahasa lisan dengan tulisan (pra membaca). Anak yang berusia antara 4-5 tahun penerapan bahasa dan tata bahasa vokabulary: 1400 - 1600.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini ialah dengan caramulai mengenalkan nama dirinya atau nama benda yang ada disekitarnya, akan membantu anak secara cepat dalam mengenal huruf-huruf, kata-kata, dan suara. Melatih mengenal huruf menjadi bagian penting dalam membangun kemampuan bahasa anak usia dini.

B. Teka-Teki Bergambar

1. Pengertian Teka-teki Bergambar

Teka-teki dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti menebak, menduga, terka. Teka-teki adalah soal yang berupa kalimat (cerita atau gambar) yang dikemukakan secara samar-samar, biasanya untuk permainan atau untuk mengasah pikiran, tebakan dan terkaan. Teka-teki juga dapat diartikan dengan hal yang sulit dipecahkan, kurang terang atau rahasia. Berteka-teki berarti mengucapkan teka-teki supaya ditebak, bersoal jawab menggunakan teka-teki atau yang mempunyai teka-teki

²²Permendiknas, Tahun 2010. h 11.

²³*Ibid* h. 54

²⁴Enny Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : FIP UNY, 2003) h. 22

serta ada teka-tekinya (istilah kata). Gambar dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas sedangkan bergambar berarti dihiasi dengan gambar, ada gambarnya, berpotret atau diambil gambarnya dengan.²⁵

Teka-teki bergambar merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk dengan menggunakan gambar. Selain itu mengisi teka-teki biasanya memang sungguh sangat mengasikan, selain juga berguna untuk mengingat kosakata, selain itu juga berguna untuk pengetahuan kita yang bersifat umum. Melihat karakteristik teka-teki yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai kalau misalnya dipergunakan sebagai sarana peserta didik untuk latihan dikelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja.²⁶

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan teka-teki bergambar adalah menebak atau menerka soal berupa kalimat, cerita atau gambar yang dikemukakan secara samar-samar, biasanya untuk permainan atau untuk mengasah pikiran seseorang yang dihiasi dengan gambar baik gambar orang, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya.

2. Manfaat Teka-teki Bergambar

Menebak atau menerka soal berupa kalimat, cerita atau gambar yang dikemukakan secara samar-samar dalam permainan teka-teki bergambar dapat digunakan untuk mengasah pikiran seseorang. Teka-teki bergambar sebagai alat permainan dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu anak agar lebih tertarik untuk ikut serta dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik. Teka-teki bergambar sebagai model dalam pembelajaran anak jika dapat sejalan dengan cara otak beroperasi dan berfungsi maka dapat meningkatkan efektifitas dan efisien otak dalam menyerap dan menyimpan informasi.

Sujiono menyatakan bahwa permainan secara langsung mempengaruhi seluruh area perkembangan anak dengan memberikan

²⁵ Dekdikbud RI.1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.

²⁶ Anita Sri. *Media Pembelajaran*. (Surakarta : Yuma Pustaka), h. 21

kesempatan bagi anak untuk belajar tentang dirinya, orang lain dan lingkungannya. Permainan memberikan anak kebebasan untuk berimajinasi, menggali potensi diri dan untuk beraktifitas. Motivasi bermain anak muncul dari dalam diri mereka sendiri, anak-anak bermain untuk menikmati aktifitas mereka, untuk merasakan bahwa mereka mampu untuk menyempurnakan apa yang mereka dapat baik yang telah mereka ketahui ataupun hal-hal yang baru.²⁷

Teka-teki bergambar yang dilakukan sebagai bagian dari proses belajar, bukan hanya mengisi waktu kosong atau sekedar permainan. Teka-teki bergambar dalam penelitian ini dirancang menjadi suatu “aksi” yang akan dilakuakn pendidik dan kegiatan yang akan dialami oleh peserta didik, kemudian ditarik dalam proses refleksi untuk menjadi hikmah yang mendalam dalam penilaian pembelajaran. Bermain teka-teki menurut Sujiono memiliki beberapa manfaat yaitu:

- a. Mengembangkan kemampuan anak dalam berfikir.
- b. Teka-teki akan mendorong rasa ingin tahu anak.
- c. Mengembangkan kemandirian pada pada anak.²⁸

3. Langkah-langkah Penerapan Teka-teki Bergambar

Teka-teki merupakan salah satu permainan yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Jefree, Conkey dan Hewson dalam Sujiono.Mengemukakan bahwa permainan dalam proses pembelajaran ada beberapa jenis yaitu;

- a. Permainan eksploratif.
- b. Permainan dinamis.
- c. Permainan dengan ketrampilan.
- d. Permainan sosial.²⁹

Alat dan bahan yang digunakan dalam Teka-teki Bergambar adalah

- a. Kertas karton
- b. Lem
- c. Gambar
- d. Spidol
- e. Pensil
- f. Penggaris
- g. Gunting

²⁷Sujiona, h. 141

²⁸*Ibid* h. 152

²⁹*Ibid* h. 152

Cara Pembuatan

- a. Terlebih dahulu bagilah kertas karton dengan bantuan pensil dan penggaris dengan ukuran 25 cm dan lebar 7 cm atau 8 cm lalu gungtinglah menjadi beberapa bagian.
- b. Tempelah gambar dengan lem pada kertas karton yang berwarna yang telah digunting sesuai tema yang telah ditentukan. Contoh gambar ayam, apel, anggur dan lain-lain.
- c. Berilah tulisan pada kertas karton berwarna putih yang telah digunting. Contoh tulisan, tulisan dengan huruf besar pada awal kata Ayam, Apel, Anggur dan lain-lain.
- d. Berilah alat perekat atau gantungan pada papan sterofoom untuk merekatkan gambar atau tulisan yang akan menjadi teka-teki yang akan dijawab oleh siswa.

Cara Pengoperasian Teka-teki Bergambar

Cara pengoperasian teka-teki bergambar dapat diterangkan sebagai berikut;

- a. Guru menentukan tema pembelajaran, kemudian mengambil salah satu kartu bergambar secara acak.
- b. Guru menempelkan gambar tersebut di papan sterofoom.
- c. Guru menanyakan kepada peserta didik, apa gambar tersebut.
- d. Guru memberikan contoh huruf awal dari tulisan yang sesuai dengan gambar.
- e. Peserta didik memilih tulisan pada potongan kertas karton putih yang sesuai dengan gambar tersebut dan menempelkannya dibawah gambar pada papan sterofoom.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan teka-teki bergambar adalah guru menentukan tema pembelajaran, guru menempelkan gambar di sterofoom, guru memberikan contoh huruf awal dari tulisan yang sesuai gambar, peserta didik memilih tulisan pada potongan kertas sesuai gambar.

4. Pembelajaran Mengenal Huruf Melalui Teka-teki Bergambar

Dalam pembelajaran anak usia dini terdapat sejumlah prinsip yang hendaknya menjadi perhatian seorang pendidik. Antara lain sebagai berikut :

- a. Sebagai pembelajaran aktif, Pendidikan yang dirancang secara kreatif akan menghasilkan pembelajaran yang aktif.
- b. Anak belajar melalui sensori dan panca indra.
- a. Anak membangun pengetahuan sendiri.³⁰

Konsep ini diberikan agar anak dirangsang untuk menambah pengetahuan yang telah diberikan melalui materi-materi yang disampaikan oleh pendidik dengan caranya sendiri anak diberi aktifitas yang dapat menunjang untuk membangun pengetahuan sendiri.

- a. Anak berfikir melalui kongkrit

Anak dalam konsep ini harus diberikan pembelajaran dengan benda-benda nyata agar anak tidak menerawang atau bingung.

- b. Anak belajar dari lingkungan

Alam sebagai sarana pembelajaran. Alam merupakan sarana yang tak terbatas bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi dengan alam membangun pengetahuan. Sejalan dengan prinsip pembelajaran di atas maka pembelajaran membaca dan menulis pada anak didasarkan pada konsep tertentu yakni :

- 1) Memulai dengan kompetensi komunikasi.
- 2) Mendeteksi kemampuan literasi anak.
- 3) Merencanakan metode (bercakap-cakap, role play, story telling, dll).
- 4) Permainan membaca permulaan.
- 5) Melibatkan lingkungan dan sarana bermain.
- 6) Memaksimalkan peran perpustakaan.
- 7) Memberi pajanan kata/ nama benda yang berfungsi juga sebagai hiasan.
- 8) Menggunakan gambar yang berisi tulisan.³¹

Adapun semua permainan mengenal huruf dalam pembelajaran yang akan dilakukan pendidik hendaknya dapat diintegrasikan dengan aktifitas,

³⁰*Ibid* h. 92

³¹*Ibid*, h 143

kontekstual dan berkaitan dengan kehidupan anak. Adapun permainan mengenal huruf yaitu:

- a. Permainan membaca
 - 1) Menebak kata dari gambar.
 - 2) Menebak huruf dalam kata.
 - 3) Menebak huruf awal pada nama.
 - 4) Mencari kata, suku kata yang sama dalam kotak arti kata.
 - 5) Melanjutkan suku kata.
 - 6) Menyusun kartu suku kata.
 - 7) Menyusun kartu kata.
 - 8) Mencocokkan kartu kata dalam gambar.
 - 9) Menempel huruf atau suku kata.
 - 10) Membaca cerita.
- b. Permainan menulis
 - 1) Mewarnai huruf
 - 2) Menggaris huruf
 - 3) Menggambar untuk persiapan huruf vertikal, horizontal, diagonal, lengkung, searah jarum jam dan dari atas ke bawah.
 - 4) Mencontoh bentuk kotak, segi tiga, garis silang, dan palang merah.
 - 5) Mencontoh huruf dalam kata.
 - 6) Menata huruf dari balok.
 - 7) Mengisi huruf dalam kata.
 - 8) Menulis nama berdasarkan gambar.
 - 9) Menebak huruf.
 - 10) Menebalkan huruf.
 - 11) Mengisi teka-teki sederhana.
 - 12) Menulis nama sendiri.³²

Senada dengan pandangan diatas dalam mengembangkan permainan teka-teki bergambar menurut Sujiono anak harus dapat memecahkan persoalan yang ada pada teka-teki dan berusaha menemukan cara kerjanya serta permainan teka-teki bergambar yang dilakukan pendidik hendaknya berisi kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan anak untuk mencari tahu perbedaan dan persamaan dari berbagai obyek seperti permainan mencocokkan dan permainan mengelompokan.³³

Permainan teka-teki bergambar sebagai metode atau sarana dalam pembelajaran membaca dan menulis hendaknya dilakukan tanpa mengabaikan prinsip-prinsip dalam pembelajaran anak usia dini. Dengan serangkaian tindakan dalam permainan teka-teki bergambar diharapkan dapat mengubah suasana

³²*Ibid* h. 143

³³Sujiono, h. 94

pembelajaran kearah pembelajaran yang akan memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan menyenangkan. Pembelajaran melalui teka-teki bergambar dapat dilakukan dengan Cemerlang mengaktifkan aktifitas keseharian anak dilingkungannya sehingga anak akan lebih mudah. Memecahkan persoalan dan menemukan cara kerja dalam teka-teki bergambar :

- a. Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal.
- b. Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya.
- c. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/ huruf awal yang sama.
- d. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
- e. Membaca nama sendiri.
- f. Menuliskan nama sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa memiliki prinsip yaitu :

- a. Sebagai pembelajaran aktif, Pendidikan yang dirancang secara kreatif akan menghasilkan pembelajaran yang aktif.
- b. Anak belajar melalui sensori dan panca indra.
- b. Anak membangun pengetahuan sendiri.

C. Penelitian Yang Relevan

Anastia Chalik Daulay dengan judul “Upaya meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Melalui Media Kartu Kata Bergambar di RA Salsabilah Desa Marendal II Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang. Subjek dalam penelitian ini adalah RA Salsabilah hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal dari 21 anak RA Salsabilah memiliki hasil rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentusan pada siklus II yaitu sebesar 92%, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media

Kartu Kata Bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak RA Salsabilah tahun ajaran 2010/2011.³⁴

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Melalui Teka-teki Bergambardi RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan.

³⁴ Anastia Chalic Daulay. 2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal huruf Melalui Media Kartu Kata Bergambar Di RA Salsabilah Maredal Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang*. Medan:Uinsu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun ajaran 2017/2018 pada Bulan Agustus 2017 sampai dengan Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	September 2017		Oktober 2017			
		3	4	1	2	3	4
1	Siklus I						
2	Siklus II						
3	Siklus III						
4	Analisis Data						
5	Pelaporan						
6	Persetujuan						

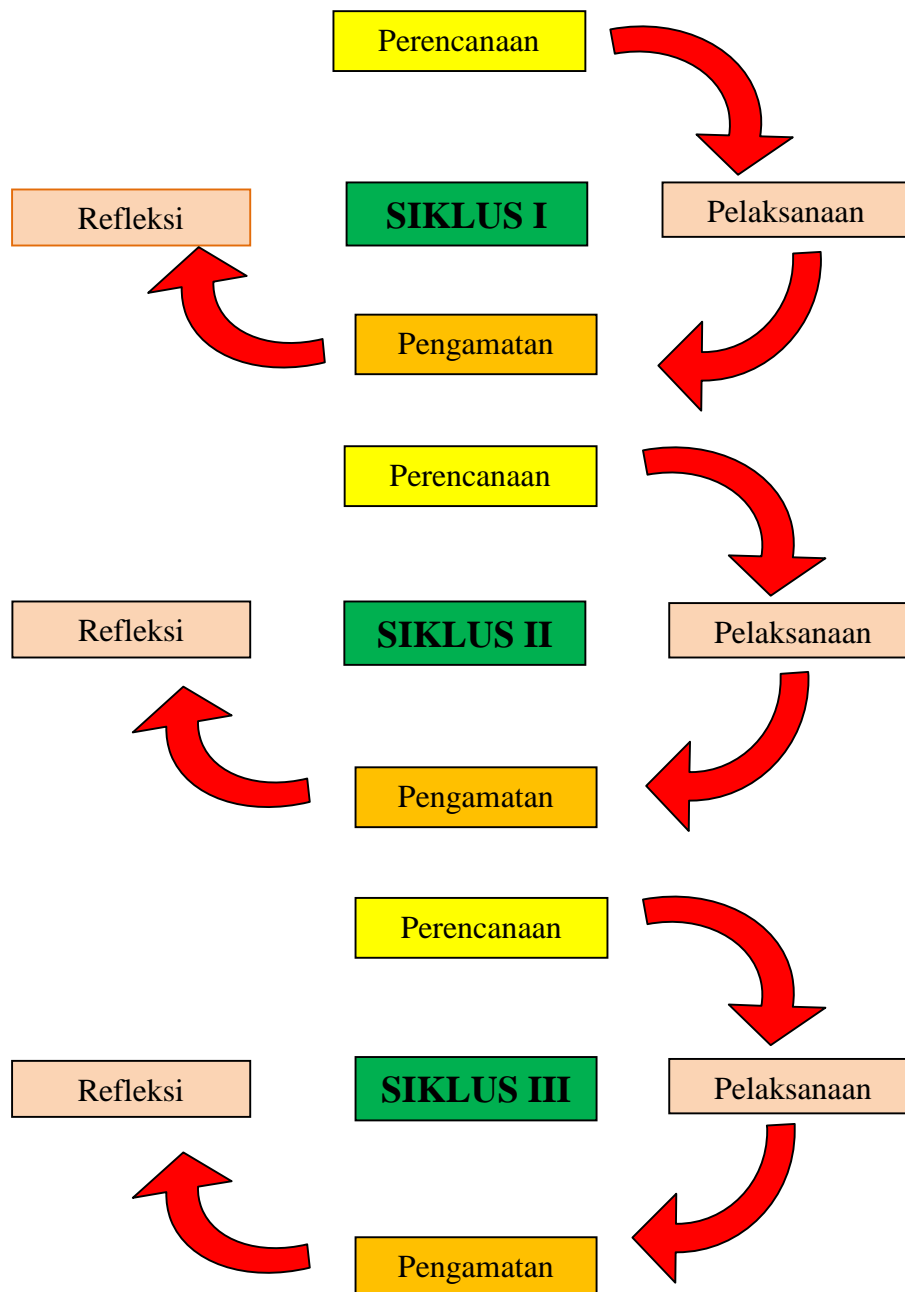
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media Teka-teki bergambar sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan

dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM,RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan,pengelolaan kelas,penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Barat yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum TA. 2017-2018

No	Nama	Laki-Laki	Perempuan
1	Adi Putra Pratama		
2	Ammar Tondi		
3	Auffar Al Khalili		
4	Faiz Nufal		
5	Faqhi Al Hidayat		
6	Gio Al Farel		
7	Haficky Siddiq		
8	Alya Zalfa		
9	Aginta Qotrunnada		
10	Fathinnah Amalia		

11	Hanen Mahira		
12	Kasya Raihana		
13	Najihan Muslimah		
14	Syakila Taixera		
15	Shifa Inayah		
16	Sophia Maulida		
17	Tiara Citra Rasya		
18	Nayla Al Khalil		
19	Nabila Shahira		
20	Maulida Putri		

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan Teka-teki bergambar. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum TA 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Ismadewi	Jl. Sei Asahan Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan
2	Dewi Murni	Jl. Mahoni Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan
3	Sofwatun Sitorus	Jl. Akasiah Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan
4	Sofia Azmi	Jl. Panglima Polem Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) TA 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Dewi Murni	Jl. Mahoni Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan
2	Sofwatun Sitorus	Jl. Akasiah Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- a. Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- b. Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- c. Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir setelah beberapa proses tindakan pembelajaran³⁵

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan gambar anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung.

Menuntut peserta didik meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan baik

c. Diskusi

Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat, dan kolaborator untuk membuat refleksi siklus PTK.

³⁵Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

17	Tiara Citra Rasya												
18	Nayla Al Khalil												
19	Nabila Shahira												
20	Maulida Putri												

Keterangan :BM = Belum Muncul
MM = Mulai Muncul
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat

Diskusi

Diskusi dilakukan antara peneliti, teman sejawat, dan kolaborator untuk membuat refleksi siklus PTK.

f. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan gambar anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistic dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya)

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kegiatan Teka-teki bergambar, yang akan dilihat indicator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakanfasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktvitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak Didik

Kemampuan anak didik dalam meningkatkan pengetahuan mengenal huruf sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh guru

2. Guru

Indikator kinerja guru diukur berdasarkan lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Ajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	Nilai		
			KB	B	SB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan Teka-teki bergambar 			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 			

Keterangan : KB : Kurang Baik

S : Baik

SB : Sangat Baik

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasi data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian dalam Wina Sanjaya Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian tindakan. Dengan adanya analisis data, maka dapat diketahui seberapa besar mengenai peningkatan kualitas pembelajaran.

Sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Analisis data dapat dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Wina Sanjaya menyatakan bahwa analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.³⁶

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan membaca dan menulis. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal³⁷

³⁶Wina Sanjaya, h. 106

³⁷Suharsimi Arikunto, h. 208

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kisaran Baratpada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui media Teka-teki bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan Teka-teki bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan mengenal huruf,

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan media Teka-teki bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal huruf.

- 1) Mengajak anak untuk belajar mengenal huruf
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk Teka-teki bergambar

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Teka-teki bergambar untuk meningkatkan mengenal huruf.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan Teka-teki bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan media Teka-teki bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal huruf.

- 1) Mengajak anak untuk belajar mengenal huruf
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya masing-masing
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk Teka-teki bergambar

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Teka-teki bergambar untuk meningkatkan mengenal huruf.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan Teka-teki bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Ismadewi (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Hj. Farida Hanum S.Pd.I	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas)	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Teka-teki bergambar adalah menebak atau menerka soal berupa kalimat, cerita atau gambar yang dikemukakan secara samar-samar, biasanya untuk permainan atau untuk mengasah pikiran seseorang yang dihiasi dengan gambar baik gambar orang, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya. Permainan ini dapat membantu anak mengenal huruf, agar terwujud tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu anak dapat mengenal huruf.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih kurang baik. Kurangnya Kreativitas Guru dalam mengenalkan huruf pada anak menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak mengenal huruf di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan. ini dapat dilihat dari beberapa hal seperti kemampuan anak mengenal huruf yang masih berbeda-beda, ada anak yang sudah mampu mengenal huruf dengan baik tetapi ada juga yang belum mengenal huruf sama sekali. Melihat permasalahan dan kendala di sekolah peneliti mencoba memberikan media pembelajaran dengan menggunakan teka-teki bergambar melalui media teka-teki bergambar ini anak diharapkan akan mudah mengenal huruf, dengan dukungan prinsip pembelajaran yang memperhatikan orientasi kebutuhan anak, pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup dan pembelajaran didukung lingkungan yang kondusif. Berdasarkan obeservasi awal yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9

Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan Anak Menyebutkan huruf	8	8	1	3	4
		40 %	40 %	5 %	15 %	20 %
2.	Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf	8	8	2	2	4
		40 %	40 %	10 %	10 %	20 %
3	Kemampuan Anak Menuliskan Huruf	7	8	3	2	5
		35%	40 %	15 %	10 %	25 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

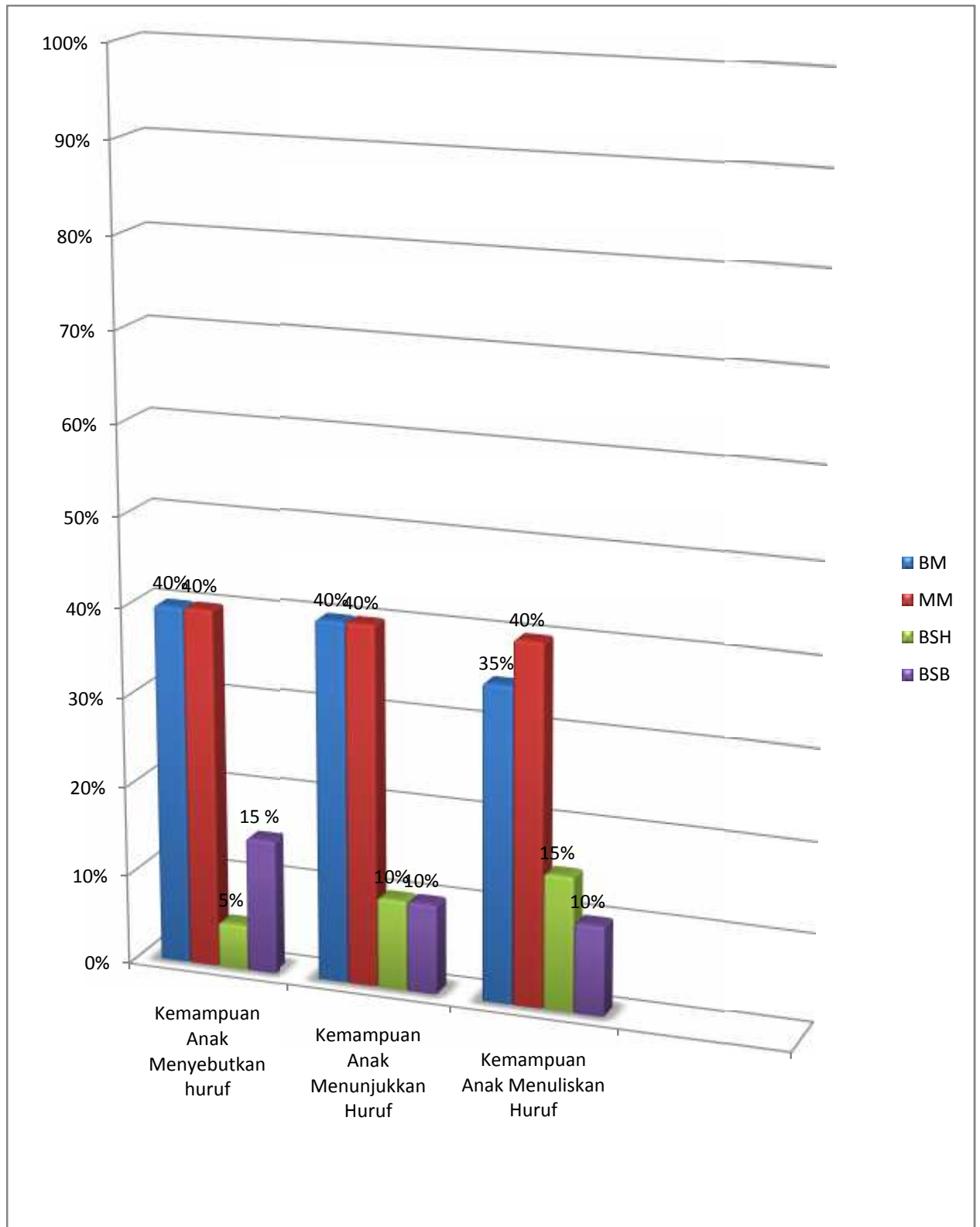
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksima

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan tersebut, bahwa

1. Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 8 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Kemampuan Anak Menyebutkan Huruf, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Kemampuan Anak Menuliskan Huruf, yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menyebutkan huruf	1	3	4
		5 %	15 %	20%
2.	Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf	2	2	4
		10 %	10 %	20%
3	Kemampuan Anak Menuliskan Huruf	3	2	5
		15 %	10 %	25%
Rata-Rata Nilai				21,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan mengenal huruf anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
2. Kemampuan Anak Menyebutkan Huruf, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Kemampuan Anak Menuliskan Huruf, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 21,6% . Hal ini menunjukkan kemampuan mengenal huruf anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat

mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosial emosional anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-23 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah :

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa teka-teki huruf
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang milik ayah dan ibu

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf "a"= ayah, dan "I"= ibu
- 3) Membuat gambar tas ibu dengan teknik mozaik
- 4) Menggambar tas ayah dari bentuk dasar persegi
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu barang-barang milik ayah dan ibu dan menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 3 kolom yang berarti ada 3 huruf yang harus disebutkan oleh anak
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar "tas" dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf "t" dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru

- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang teka-teki bergambar dengan tema barang-barang milik ayah dan ibu
- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu oh ibu dan ayah
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 19 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya kakek dan nenek

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang milik kakek dan nenek

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf "u"= uang, nenek suka memberikan uang untuk ditabung
- 3) Menganyam sarung untuk kakek dari kain perca
- 4) Menciptakan bentuk dari playdough
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu barang-barang milik kakek dan nenek dan menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 6 kolom yang berarti ada 6 huruf yang harus disebutkan oleh anak

- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar “sarung” dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf “s” dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru meberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang teka-teki bergambar dengan tema barang-barang milik kakek dan nenek
- 17) Istirahat
- 18) Bermain peran “keluargaku tersayang”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya kakek dan nenek

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang adi dan kakak

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo’a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Memperkirakan urutan warna bandul kalung kakak
- 3) Memasang lambang bilangan dengan benda-benda mainan adik
- 4) Membuat boneka wayang dari piring kertas

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu barang-barang milik kakak dan adik menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 6 kolom yang berarti ada 6 huruf yang harus disebutkan oleh anak
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar “gelang” dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf “g” dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang teka-teki bergambar dengan tema barang-barang milik kakak dan adik
- 17) Istirahat
- 18) Cerita gambar seri tentang keluargaku
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / Kamis 21 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya om dan tante

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang yang diberikan om dan tante

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf vokal "o"= om
- 3) Membuat baju yang dibelikan tante dengan lilin
- 4) Meronce dengan manik-manik membentuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari styrofoam
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu barang-barang yang diberikan om dan tante menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 4 kolom yang berarti ada 4 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar "baju" dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf "b" dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya

- 15) Guru meberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang teka-teki bergambar dengan tema barang-barang yang diberikan om dan tante
- 17) Istirahat
- 18) Cerita gambar seri tentang keluargaku
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya shalat berjamaah

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan shalat berjamaah

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menggantung rombe-rombe penggiran sajadah
- 3) Mengelompokkan peralatan shalat
- 4) Membuat corak pada gambar sajadah teknik permainan warna dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu perlengkapan shalat berjamaah menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 7 kolom yang berarti ada 7 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf

- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar “sajadah” dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf “s” dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru meberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang shalat berjamaah
- 17) Istirahat
- 18) Bermain tepuk wudhu
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran bermengenal huruf melalui teka teki bergambar berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan Anak Menyebutkan huruf	6	6	4	4	8
		30 %	30 %	20 %	20 %	40 %
2.	Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf	5	6	5	4	9
		25 %	45 %	25 %	20 %	45 %
3	Kemampuan Anak Menuliskan Huruf	5	6	4	5	9
		25%	30 %	20 %	25 %	45 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

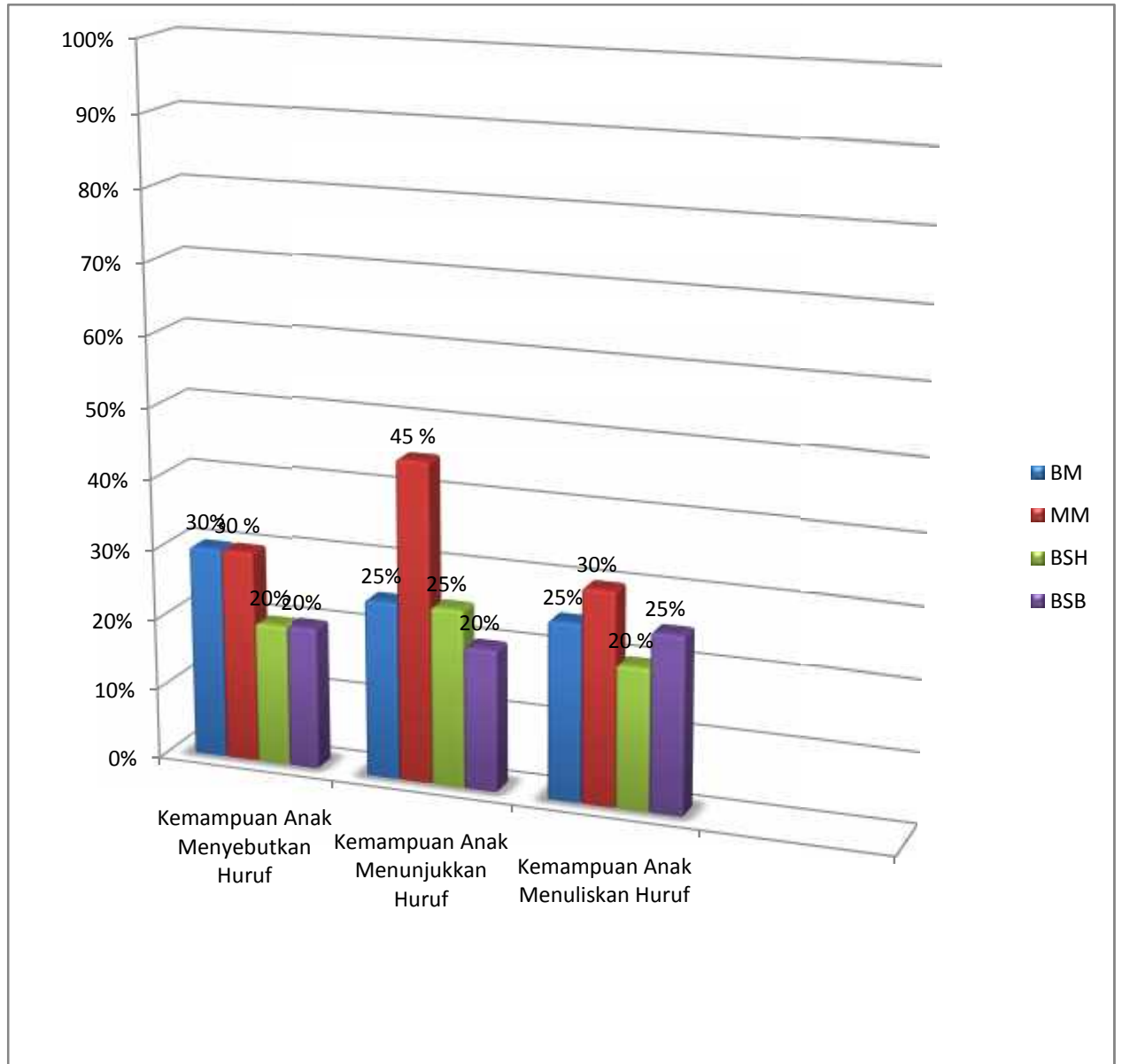
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan mengenal huruf anak RA Raudhatul Mahabbah sedang bedagai tersebut bahwa:

1. Kemampuan Anak Menyebutkan Huruf Kemampuan Anak Menyebutkan Huruf, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 6 anak mulai berkembang atau 30 %, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang ssesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Kemampuan Anak Menuliskan Huruf, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menyebutkan huruf	4	4	8
		20 %	20 %	40%
2.	Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf	5	4	9
		25 %	20 %	45%
3	Kemampuan Anak Menuliskan Huruf	4	5	9
		20 %	25 %	45%
Rata-Rata Nilai				43,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan mengenal huruf anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan Anak Menyebutkan Huruf, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
2. Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Kemampuan Anak Menuliskan Huruf, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan,

berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 43,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan mengenal huruf anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Mengenal huruf melalui teka teki bergambar media yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik dan menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan dan lebih aktif dalam belajar

b. Kelemahan

- 1) Dua belas dari 20 anak belum mampu menjunkkan huruf dengan benar
- 2) Sebelas anak belum dapat menyebutkan dan menuliskan huruf dengan benar

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkunganku dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah

ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah – langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa teka-teki huruf dan kartu kata
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal huruf.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah ibadah (Masjid)

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf = alif, pada gambar masjid
- 3) Mewarnai gambar 5 rumah ibadah
- 4) Mewarnai bentuk menara masjid dari botol plastic dengan cat air

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu peralatan yang ada di masjid menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 7 kolom yang berarti ada 7 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar “Alquran” dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf “A” dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang peralatan yang ada di masjid
- 17) Istirahat
- 18) Membaca doa masuk dan keluar masjid
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2 / Selasa 26 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah tinggal

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf = ba, pada gambar rumah
- 3) Memasang bentuk geometri dengan benda-benda dalam rumah yang bentuknya sama
- 4) Menciptakan bentuk rumah dari balok
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu peralatan yang ada di rumah menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 6 kolom yang berarti ada 6 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar "Lemari" dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf "L" dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang peralatan yang ada di rumah

- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu rumahku
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

3. RKH hari Ke 3 / Rabu 27 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah makan

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf = ta, pada gambar sekumpulan piring makan
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu peralatan yang ada di rumah makan menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 6 kolom yang berarti ada 6 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar "Sendok" dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf "S" dan menempelkan pada teka-teki bergambar

- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang peralatan yang ada dirumah makan
- 17) Istirahat
- 18) Menceritakan pengalaman saat makan bersama keluarga dirumah makan
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

4. RKH hari ke 4 / kamis 28 September 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema jenis-jenis rumah adat

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Meniru bentuk huruf = tsa, pada gambar rumah adat
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola atap rumah adat
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu jenis-jenis rumah adat menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad

- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 8 kolom yang berarti ada 8 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar “Suntikan” dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf “S” dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Menyebutkan kalimat thoyyibah “Innalillahi wa inna ilaihi rajiun”
- 17) Istirahat
- 18) Menceritakan pengalaman saat makan bersama keluarga dirumah makan
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

5. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2016

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah adat

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Mewarnai anak sedang berobat kedokter
- 3) Menghubungkan titik-titik mejadi gambar suntikan

- 4) Membuat urutan bilangan 1 s/d 5 dengan benda
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu peralatan yang ada di rumah sakit menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 6 kolom yang berarti ada 6 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar “Rumah Gadang” dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf “G” dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang jenis-jenis rumah adat
- 17) Istirahat
- 18) Menceritakan pengalaman saat makan bersama keluarga dirumah makan
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan Anak Menyebutkan huruf	2	4	7	7	14
		10 %	20 %	35 %	35 %	70%
2.	Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf	1	3	8	8	16
		5 %	15 %	40 %	40 %	80 %
3	Kemampuan Anak Menuliskan Huruf	3	3	7	7	14
		15%	15 %	35 %	35 %	70%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

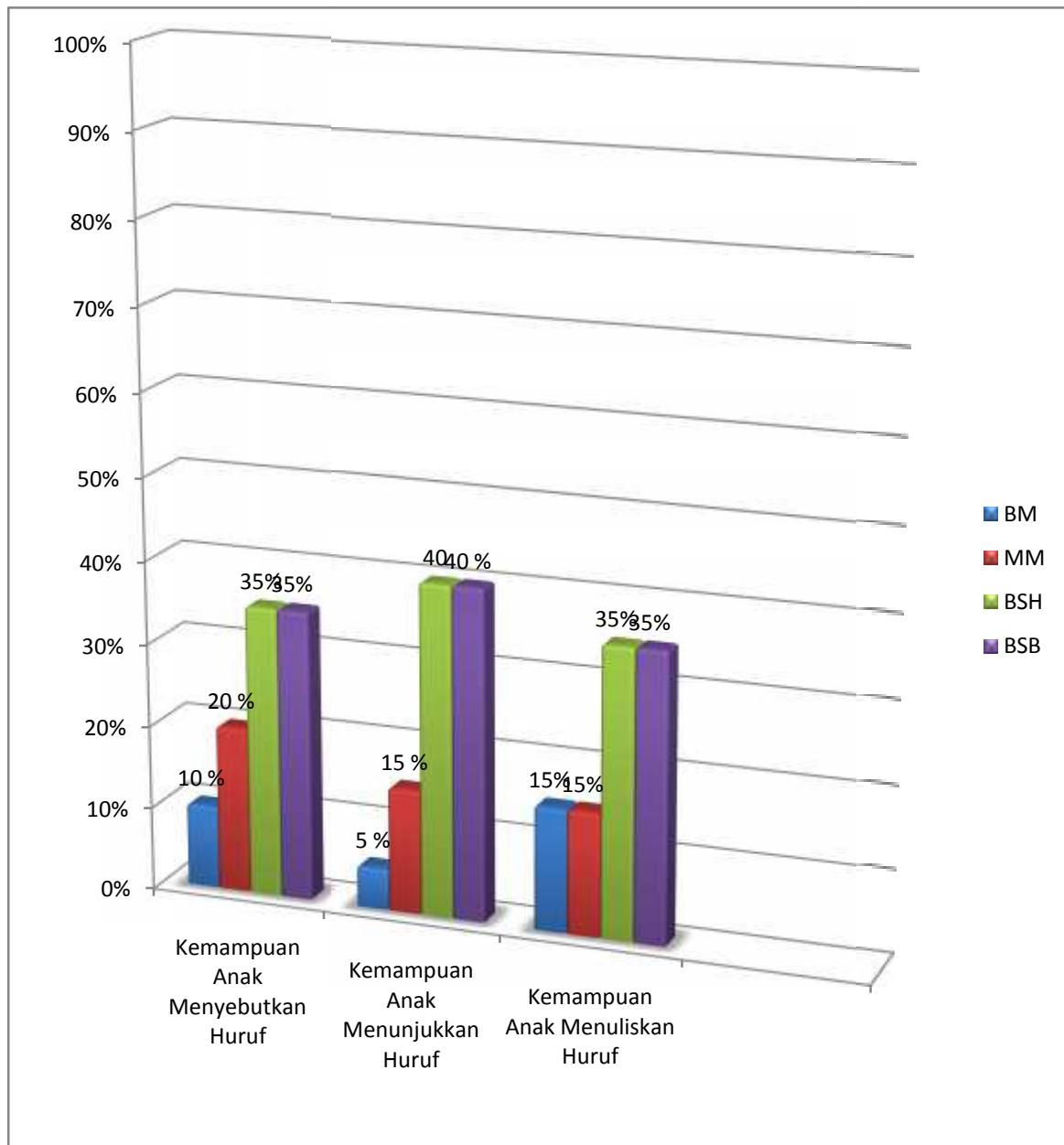
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan mengenal huruf anak RA Raudhatul Mahabbah sedang bedagai tersebut bahwa:

1. Kemampuan Anak Menyebutkan Huruf, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang suesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Kemampuan Anak Menuliskan Huruf, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menyebutkan huruf	7	7	14
		35 %	35 %	70%
2.	Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf	8	8	16
		40 %	40 %	80%
3	Kemampuan Anak Menuliskan Huruf	7	7	14
		35 %	35 %	70%
Rata-Rata Nilai				73,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan mengenal huruf anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan Anak Menyebutkan Huruf, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Kemampuan Anak Menuliskan Huruf, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan,

berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 73,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan mengenal huruf anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 4) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 5) Mengenal huruf melalui teka teki bergambar media yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 6) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menarik dan menyenangkan sehingga anak tidak merasa bosan dan lebih aktif dalam belajar

b. Kelemahan

- 3) Dua belas dari 20 anak belum mampu menjunkkan huruf dengan benar
- 4) Sebelas anak belum dapat menyebutkan dan menuliskan huruf dengan benar

c. Tindakan perbaikan

- 3) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 4) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah

lingkunganku dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa permainan congkak
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kecerdasan sosial emosional anak.

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1 / Senin 02 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema lingkungan sekitar, dan tema spesifikasinya warung.

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema jajanan yang ada di warung

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menciptakan bentuk gambar dari kepingan geometri
- 3) Menirukan bentuk huruf "w" = warung
- 4) Membuat mainan timbangan dari kayu

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu jajanan yang ada diwarung menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 6 kolom yang berarti ada 6 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar “Permen” dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf “P” dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang jajanan yang ada di warung
- 17) Istirahat
- 18) Mendengarkan dan menceritakan kembali “akibat jajan sembarangan”
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2 / Selasa 03 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema lingkungan sekitar, dan tema spesifikasinya pasar tradisional

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema jajanan yang ada di warung

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menirukan bentuk huruf "p"= pasar
- 3) Membuat gambar gerobak dengan teknik mozaik dari guntingan daun pisang kering
- 4) Menciptakan bentuk dasi dari tanah liat
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu barang-barang yang dijual di pasar tradisional menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 4 kolom yang berarti ada 4 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar "Ikan" dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf "I" dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak

- 16) Mengajak anak bercerita tentang barang-barang yang di jual di pasar tradisional
- 17) Istirahat
- 18) Menceritakan pengalaman saat pergi ke pasar tradisional
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema lingkungan sekitar dan tema spesifik sawah

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang digunakan di sawah

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Mewarnai gambar pemandangan sawah
- 3) Menganyam pola petak sawah
- 4) Membuat bentuk topi caping pak tani dari kertas koran
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari styrofoam
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu peralatan yang digunakan di sawah menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 7 kolom yang berarti ada 7 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar "Cangkul" dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf "C" dan menempelkan pada teka-teki bergambar

- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang peralatan yang digunakan di sawah
- 17) Istirahat
- 18) Membayar zakat dengan beras
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 4 / kamis 05 Oktober 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema lingkungan sekitar, dan tema spesifiknya kebun

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema tanaman yang ada di kebun

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Mewarnai gambar kebun pepaya
- 3) Membuat gambar buah pepayan dengan teknik kolase dari ampas kelapa
- 4) Menghitung jumlah pepaya yang ada di kebun
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu tanaman yang ada di kebun menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar

- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 6 kolom yang berarti ada 6 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar “Pepaya” dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf “P” dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang tanaman yang ada di kebun
- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu paman datang
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017

Tema : LINGKUNGANKU dan subtema lingkungan sekitar, dan tema spesifiknya binatang

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan melakukan teka-teki bergambar dengan tema binatang

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.

- 2) Maze : mencari kandang yang tepat
- 3) Menghitung jumlah anak ayam dan burung
- 4) Membuat bentuk kandang dengan stik es krim diatas meja (tanpa dilem)
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa teka-teki bergambar yang terbuat dari sterofom
- 6) Guru bercakap-cakap sesuai dengan tema teka-teki hari ini yaitu binatang menjelaskan cara belajar menggunakan teka-teki bergambar
- 7) Guru dan kolaborator membagikan kartu huruf yang berisi huruf abjad
- 8) Guru menunjukkan teka-teki huruf yang harus dijawab oleh anak
- 9) Teka-teki huruf yang ditempelkan guru terdapat 4 kolom yang berarti ada 4 huruf yang harus ditemukan anak pada kartu huruf
- 10) Guru kemudian menunjukkan gambar “Ayam” dan menempelkan disamping kolom teka-teki huruf untuk mempermudah anak
- 11) Untuk lebih memudahkan anak guru kemudian mengambil kartu huruf awal yaitu huruf “A” dan menempelkan pada teka-teki bergambar
- 12) Anak yang dapat dengan cepat dan benar menemukan huruf dapat menempelkan huruf disamping huruf yang ditempelkan guru sebelumnya
- 13) Setelah semua kolom huruf terisi dengan benar anak secara bersama-sama menyebutkan huruf satu persatu dan menuliskannya di kertas yang telah disiapkan guru
- 14) Guru kemudian melanjutkan ke teka-teki bergambar berikutnya
- 15) Guru memberikan semangat dan mengamati anak
- 16) Mengajak anak bercerita tentang binatang
- 17) Istirahat
- 18) Menyanyikan lagu paman datang
- 19) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 20) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

19	Nabila Shahira											
20	Maulida Putri											

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Obsrvasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Kemampuan Anak Menyebutkan huruf	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40 %	80 %
2.	Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %
3	Kemampuan Anak Menuliskan Huruf	1	1	9	9	18
		5%	5 %	45 %	45 %	90 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

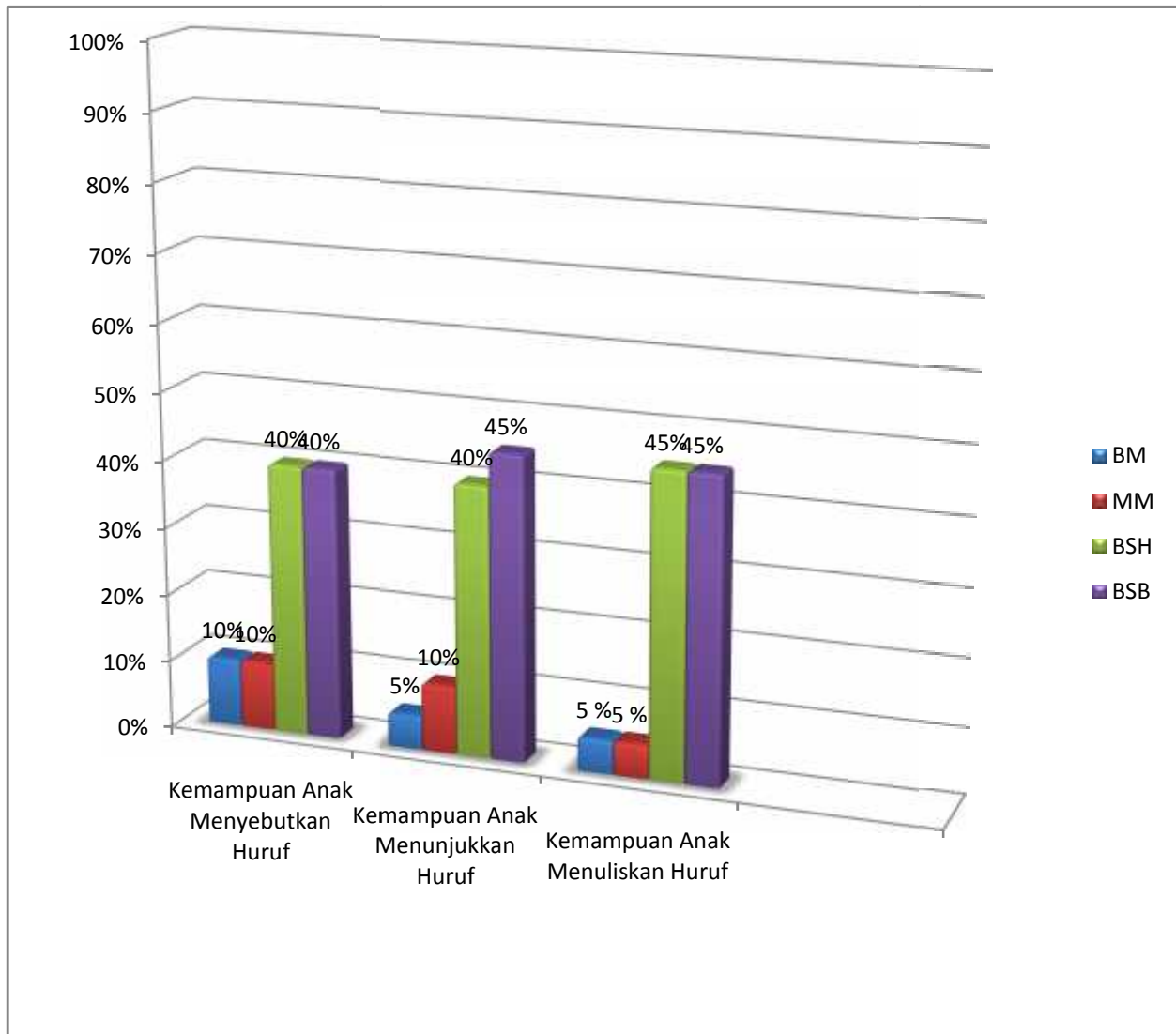
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Kemampuan Anak Menyebutkan huruf	8	8	16
		40 %	40 %	80%
2.	Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf	8	9	17
		40 %	45 %	85%
3	Kemampuan Anak Menuliskan Huruf	9	9	18
		45 %	45 %	90%
Rata-Rata Nilai				85 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan mengenal huruf anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab. Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Kemampuan Anak Menyebutkan Huruf, ada 8 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Kemampuan Anak Menunjukkan Huruf, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Kemampuan Anak Menuliskan Huruf, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan mengenal huruf anak pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 85 %. Hal ini menunjukkan kemampuan mengenal huruf anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

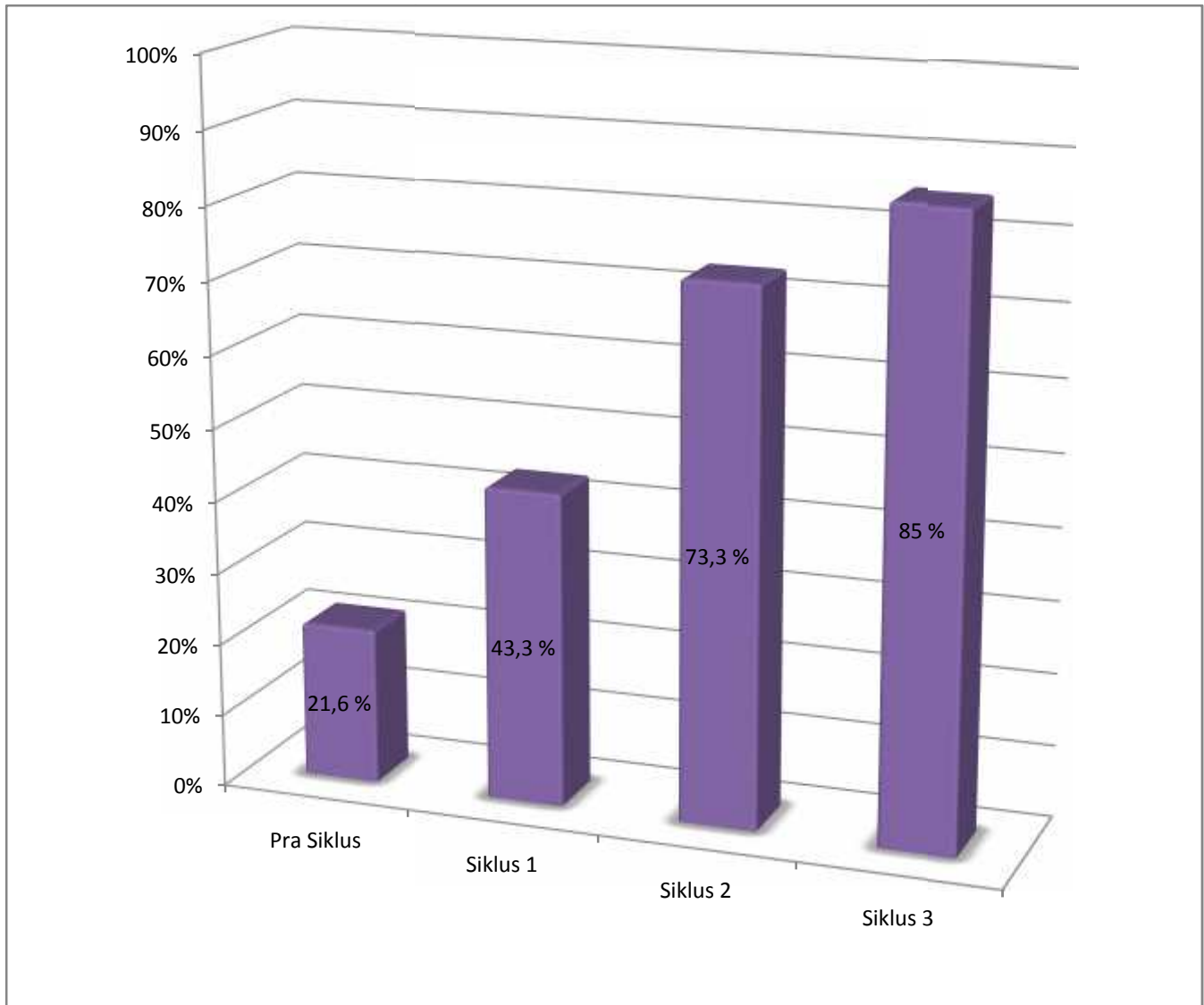
4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Mengenal huruf melalui teka teki bergambar disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tertarik melakukan kegiatan pembelajaran dan membuat anak lebih aktif dalam belajar

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak melalui teka teki bergambar di RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 21,6%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 43,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 85% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Observasi Keseluruhan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui teka teki bergambar pada anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,2% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 77,5%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui strategi mengenal huruf melalui teka teki bergambar mengenal huruf melalui teka teki bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia anak dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Perlu ada metode atau media lainnya yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
 - b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
 - c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Pesantren Modern Daar Al Ulum Kec. Kisaran Barat kab.Asahan

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta 2006
- Dekdikbud RI.1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka
- Enny Zubaidah. 2003. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta : FIP UNY
- Harun Rasyid dkk.2009. *Penilaian Hasil Belajar* .Bandung : CV Wacana
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penenlitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Maimunah Hasan,2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Divas Press
- Mardiana Munthe.2011. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Melalui Media Gambar Di Kelas I SD Negeri 0901537 Hutabayuraja*. FKIP Unimed.
- Permediknas No. 58 Tahun 2009 *tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Luar Biasa
- Prasetyono.2011 *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Think
- Slamet Suyantot.2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta : Hikayat Publishing
- Sujiono.2009. *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*.Jakarta :PT Index
- Undang-undang Sisdiknas No. 14 Tahun.2003. *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosadakarya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gambat Tas Ibu 2. Bercerita tentang ayah dan Ibu 3. melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang milik ayah dan ibu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman ke Rumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang milik kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu dilapangan 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang adik dan kakak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mambatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin 2. Meroce manik-manik kalung untuk tante 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang yang diberikan om dan tante 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan SalamMenceritakan 3. Melafalkan Azan dan Iqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan shalat berjamaah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tepuk Wudhu' 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah ibadah (Masjid) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah tinggal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter 	<p>sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema jenis-jenis rumah sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema jenis-jenis rumah adat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 21) Menirukan bentuk huruf "w" = warung 22) Membuat mainan timbangan dari kayu 23) Melakukan teka-teki bergambar dengan tema jajanan yang ada di warung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan dan menceritakan kembali "akibat jajan sembarangan" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menirukan bentuk huruf "p" = pasar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat gambar gerobak dengan teknik mozaik dari guntingan daun pisang kering ➤ Menciptakan bentuk dasi dari tanah liat ➤ melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang yang dijual dipasar tradisional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat pergi ke pasar tradisional 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar pemandangan sawah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam pola petak sawah 2. Membuat bentuk topi caping pak tani dari kertas koran 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang digunakan di sawah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar zakat dengan beras 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mewarnai gambar kebun pepaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar buah pepayan dengan teknik kolase dari ampas kelapa 2. Menghitung jumlah pepaya yang ada dikebun 3. Melakukan teka-teki bergambar dengan tema tanaman yang ada di kebun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu paman datang 2. Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok 3. Doa pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Maze : mencari kandang yang tepat 	<ol style="list-style-type: none"> 21) Menghitung jumlah anak ayam dan burung 22) Membuat bentuk kandang dengan stik es krim diatas meja (tanpa dilem) 23) Melakukan teka-teki bergambar dengan tema binatang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu bebek dan ayam 2. Menghitung dan menjumlahkan ayam 3. Doa pulang dan salam

Asahan, 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal doa untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu ➤ Melakukan teka-teki	Anak Gambar	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Tanya jawab tentang kegiatan teka-teki bergambar	<p>bergambar dengan tema barang-barang milik ayah dan ibu</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “oh ibu dan ayah” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>barang ayah dan ibu</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Kerja Keras</p>
Adab kepada kedua orangtua		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p>	<p>Mandiri</p>

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa,19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Pengawasan dalam teka-teki bergambar</p> <p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang milik kakek dan nenek <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gambar barang nenek dan kakek</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Cinta Damai</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kreatif</p> <p>Kerjasama</p>
---	---	---	---	--	---------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep						

teka teki bergambar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang adik dan kakak <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita gambar seri keluargaku ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Gambar barang kakak dan adik	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menceritakan gambar		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik untuk kalung tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 23 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi mesjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Tanya Jawab teka-teki bergambar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah ibadah (Masjid) <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 	Gambar peralatan mesjid	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Adab Masuk mesjid	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang rumahku 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok ➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 	Lego Konstuktif	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan			Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Memahami konsep teka-teki bergambar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah tinggal <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Gambar peralatan dirumah	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bermain peran	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Tanya jawab tentang rumahku	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “rumahku” ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong	➤ Terbiasa bersedekah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar dengan tekhnik mozaik	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan	➤ Melipat kertas bentuk gelas ➤ Melakukan teka-teki	Kertas	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek teka-teki bergambar</p>	<p>bergambar dengan tema peralatan yang ada di rumah makan</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat makan di rumah makan ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gambar peralatan di rumah makan</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Menceritakan pengalaman</p>					<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran	➤ Bermain peran dokter		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
	Kegiatan Inti ± 90 menit					
Mewarnai gambar	➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga	➤ Bercerita tentang menjaga	Gambar	Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>kesehatan</p> <p>Tanya jawab teka-teki bergambar</p> <p>Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit</p> <p>Melafalkan kalimat toyyibah</p>	<p>kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan rumah sakit <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghibur teman yang sedang sakit ➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun ➤ Doa pulang dan salam 	<p>orang sakit</p> <p>Gambar peralatan rumah sakit</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	--	---	--	--	--	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
	Kegiatan Inti ± 90 menit					
Mewarnai gambar bebas	➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>Memahami konsep teka-teki bergambar</p> <p>Menggambar bebas</p>	<p>rumah adat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan teka-teki bergambar dengan tema jenis-jenis rumah adat <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gambat rumah adat</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
--	--	---	--	--	--	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti \pm 90 menit 24) Menirukan bentuk huruf "w" = warung		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	25) Membuat mainan	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan pasar tradisional	➤ Menirukan bentuk huruf “p”= pasar		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk gerobak	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar gerobak dengan teknik mozaik dari guntingan daun pisang kering	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan tanah liat	➤ Menciptakan bentuk dasi dari tanah liat	Tanah liat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

Tanya jawab tentang teka-teki bergambar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ melakukan teka-teki bergambar dengan tema barang-barang yang dijual dipasar tradisional <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat pergi ke pasar tradisional 	Gambar barang-barang di pasar tradisional	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bercakap-cakap tentang pasar tradisional	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sawah	➤ Mewarnai gambar pemandangan sawah		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Menganyam petak sawah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam pola petak sawah	LKA Kertas koran	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Membuat bentuk topi caping pak tani dari kertas koran	Gambar	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Tanya jawab tentang teka-teki bergambar</p> <p>Bercakap-cakap tentang kegunaan beras</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan teka-teki bergambar dengan tema peralatan yang digunakan di sawah <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membayar zakat dengan beras ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>peralatan saat di sawah</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
---	--	---	---	--	-------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang kebun	➤ Mewarnai gambar kebun pepaya		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Membuat teknik kolase	Kegiatan Inti ± 90 menit 24) Membuat gambar buah pepayan dengan teknik	Benda - benda abstrak	Observasi		Bersahabat	Komitmen

<p>Menghitung banyak benda</p> <p>Demonstrasi dan praktek langsung teka teki bergambar</p> <p>Menceritakan tentang tanaman dikebun</p>	<p>kolase dari ampas kelapa</p> <p>25) Menghitung jumlah pepaya yang ada dikebun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan teka-teki bergambar dengan tema tanaman yang ada di kebun <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <p>26) Menyanyikan lagu paman datang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Pepaya</p> <p>Gambar tanaman yang ada dikebun</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
--	---	--	--	--	---	---

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : Pesantren Modern Daar Al-Ulum kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan
 Kelompok : B
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang binatang	➤ Maze : mencari kandang yang tepat		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Bermain dan berhitung	Kegiatan Inti ± 90 menit 27) Menghitung jumlah anak ayam dan burung	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Membuat kandang dengan stik es krim	28) Membuat bentuk kandang dengan stik es krim diatas	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

<p>Demonstrasi dan praktek teka-teki bergambar</p> <p>Bermain peran</p> <p>Berhitung 1-20</p>	<p>meja (tanpa dilem)</p> <p>29) Melakukan teka-teki bergambar dengan tema binatang</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu bebek dan ayam ➤ Menghitung dan menjumlahkan ayam ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Gambar binatang</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>kerja Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p> <p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p> <p>Komitmen</p>
---	---	--	---	--	-------------------------------------	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Ismadewi

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ISMADEWI
NPM : 1601240061P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : ISMADEWI
NPM : 1601240061P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok :
PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2.Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3.Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4.Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5.Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : ISMADEWI
NPM : 1601240061P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok :

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ISMADEWI
NPM : 1601240061P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ISMADEWI
NPM : 1601240061P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok :
PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3.Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5.Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

- 13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

- 14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

- 14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

- 14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

- 14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : ISMADEWI
NPM : 1601240061P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok :

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ISMADEWI
NPM : 1601240061P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

4

Rata-rata butir 3 = A

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : ISMADEWI
NPM : 1601240061P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok :
PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

--	--	--	--

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : ISMADEWI
NPM : 1601240061P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum
Kelompok :

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





